

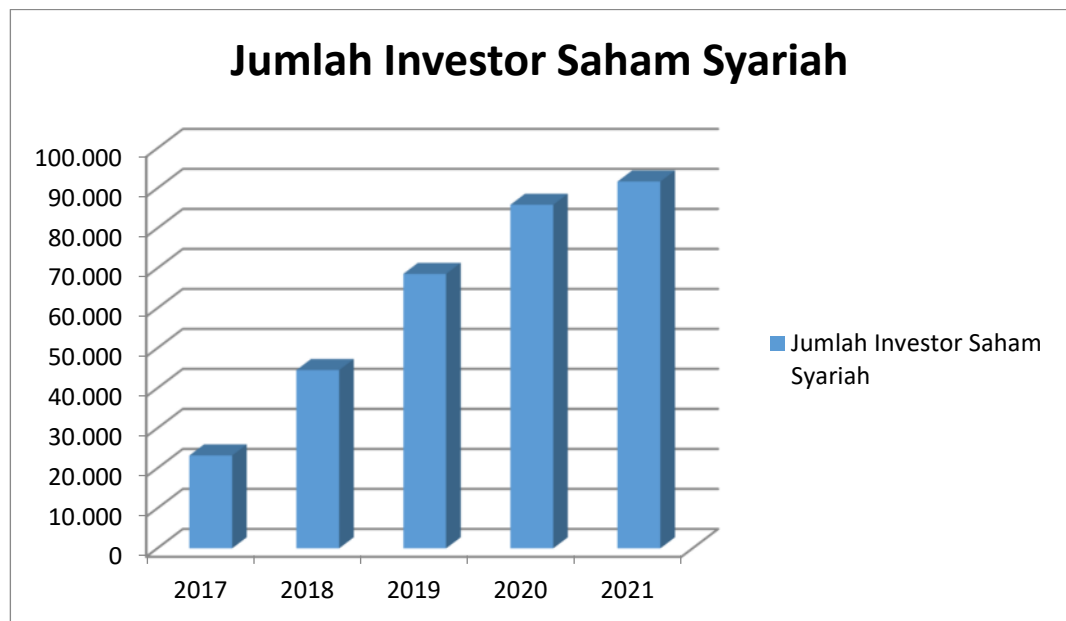
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara dengan masyarakat mayoritas muslim, pandangan ekonomi Islam dalam penerapan ekonomi menjadi hal yang harus diperhatikan. Agama Islam sendiri merupakan agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan umat manusia, seperti yang tertuang dalam Al Qur'an dan Al Hadist (As Sunnah). Termasuk mengenai investasi, yaitu pada Al Quran surah Yusuf ayat 47-49. Dalam surah Yusuf ayat 47-49 ini mengajarkan bahwa seseorang tidak dapat mengetahui apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang, maka diperlukan untuk mempersiapkannya dengan menyimpan sebagian harta untuk menghadapi masa-masa yang sulit.

Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia, hal ini berpengaruh kepada kehidupan masyarakatnya, termasuk dalam hal keuangan, salah satunya adalah investasi yang sesuai syariah Islam yang berkembang dalam beberapa tahun kebelakang. Dengan perkembangan tersebut membuat banyak masyarakat muslim di Indonesia berinvestasi dengan orientasi syariah.



Sumber : <https://www.idx.co.id> diakses pada Sabtu, 12 Juni 2021

1.1 Gambar Jumlah Investor Saham Syariah

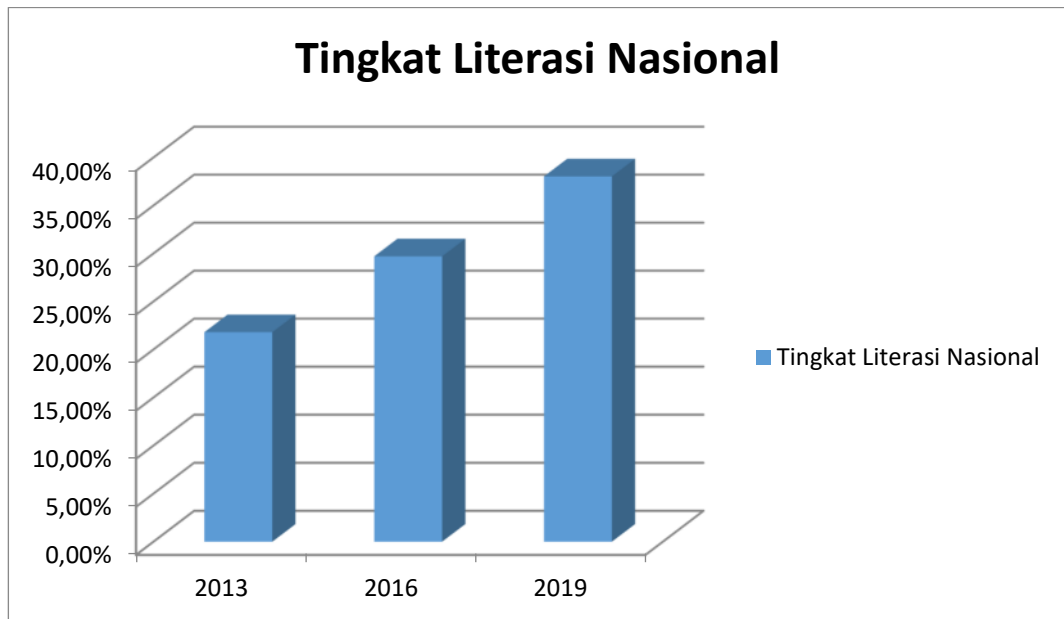
Pada era pandemi *covid-19* ini, menurut PT BEI atau Bursa Efek Indonesia (2020) jumlah investor saham syariah meningkat menjadi 91.703 investor pada tahun 2021 sampai bulan April dari 23.207 investor pada tahun 2017, dengan rincian pada tahun 2017-2021 secara berturut-turut adalah 23.207 pada tahun 2017, 44.536 pada tahun 2018, 68.599 pada tahun 2019, 85.891 pada tahun 2020, dan 91.703 pada tahun 2021.

Peningkatan jumlah investor ini termasuk investor muda, menurut KSEI (2021) investor muda atau dibawah 30 tahun menjadi yang terbanyak 56,90 % dari total investor. yang mana berarti mahasiswa dan alumni yang lulus setelah 2015 dan berusia dibawah 30 tahun termasuk didalamnya. Pandemi *covid-19* yang terjadi mengakibatkan pembatasan kegiatan yang berpengaruh terhadap penurunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia

nampaknya membuat kalangan muda untuk sadar pentingnya perencanaan investasi. Namun demikian *trend* investasi saham oleh kalangan anak muda memunculkan fenomena *endorse* saham tertentu oleh *influencer* tanpa informasi yang cukup, sehingga dapat mempengaruhi kalangan anak muda untuk memilih investasi yang tidak tepat tanpa memiliki literasi keuangan yang baik. Hal ini dapat memperbesar resiko kerugian investasi.

Untuk melakukan kegiatan investasi hal yang harus diperhatikan adalah pengetahuan serta pemahaman keuangan yang baik sehingga dapat memutuskan investasi yang tepat. Dengan tingkat pemahaman keuangan yang baik seseorang dapat merancang perencanaan investasi dengan baik dan dapat memperkecil resiko investasi yang mungkin dapat terjadi untuk mencapai tujuan investasi yang diinginkan. Sebaliknya, dengan tingkat pemahaman keuangan yang buruk, dapat berdampak pada kurangnya perencanaan keuangan yang tepat sehingga memperbesar kemungkinan kesalahan pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Pemahaman keuangan yang dimaksud berkaitan erat dengan literasi keuangan. Untuk mengetahui tingkat pemahaman keuangan seseorang dapat dilihat dari tingkat literasi keuangannya. Literasi keuangan adalah pemahaman seseorang secara umum tentang manajemen serta sikap keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut survey yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan nasional adalah sebesar 38,03%, pada tahun 2016 sebesar 29,7% dan pada tahun 2013 adalah sebesar 21,84% yang dapat dilihat dalam grafik berikut :



Sumber : <https://www.ojk.go.id> diakses pada Sabtu, 12 Juni 2021

1.2 Gambar Tingkat Literasi Nasional

Survey pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ini adalah survey ketiga Otoritas Jasa Keuangan yang sudah dilakukan pada tahun 2013, 2016 serta 2019 dan survey pada 2019 ini dilakukan dengan 12.773 responden berasal dari sektor jasa keuangan 34 Provinsi serta 67 Kabupaten dan Kota dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

Selain literasi keuangan, faktor religiusitas merupakan hal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan. Zuhirsyan dan Nurlinda (2018) mengemukakan religiusitas adalah integrasi yang kompleks berhubungan dengan pengetahuan agama, perilaku keagamaan serta perasaan seseorang di dalam dirinya.

Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Haris dan Sari (2018) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan produk simpanan.

Kemudian Mujaddid dan Pandu (2019). mengemukakan ada pengaruh yang positif dari religiusitas terhadap keputusan dalam menabung. Selain itu agama Islam juga mengajarkan kepada umatnya untuk mengendalikan keuangannya agar tidak boros, sebagaimana yang tertera dalam surat Al Isra (26).

Dengan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perencanaan investasi dengan memperhatikan faktor religiusitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Made dan Rahyuda (2017) menjelaskan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keputusan investasi individu. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Akhmad dkk (2019) dalam jurnal penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Kemudian dalam jurnal penelitian mengenai literasi keuangan terhadap investasi yang dilakukan oleh Citra dan Astrie (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat kota Bandung.

Dengan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perencanaan investasi dengan memperhatikan faktor pemahaman keuangan Islam.

Jurnal-jurnal penelitian di atas dilakukan di bawah tahun 2020 yang mana artinya penelitian dilakukan sebelum munculnya pandemi *covid-19*. Pandemi *covid-19* pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. (Naufal, 2020)

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah universitas yang terbentuk dari salah satu organisasi kemasyarakatan terbesar di Indonesia, yaitu Muhammadiyah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga telah menjadi salah satu universitas Islam terbaik dunia dalam daftar 2021 *Top Islamic Universitas* versi UniRank yang menduduki posisi keempat. (Purnama, 2021)

Mahasiswa dan alumni Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempelajari bagaimana sistem keuangan menurut pandangan Islam. Hal ini sesuai dengan salah satu visi prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu menjadi prodi yang terdepan dan mencerahkan di bidang ekonomi Islam serta diharapkan mencetak lulusan (alumni) yang kompeten, profesional, reponsive dan visioner. yang mana untuk melakukan perencanaan investasi saham yang baik juga dibutuhkan sikap-sikap tersebut.

Maka peneliti tertarik untuk mengetahui perencanaan investasi saham syariah mahasiswa & alumni Progam Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas pada saat pandemi *covid-19*, dengan religiusitas dan pemahaman keuangan Islam sebagai variabel yang dapat mempengaruhi perencanaan investasi saham syariah dengan studi kasus mahasiswa & alumni Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan pamaran di atas, maka peneliti memilih melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas dan Pemahaman Keuangan Islam terhadap Perencanaan Investasi Saham Syariah Studi Kasus Mahasiswa dan Alumni Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

- 1) Apakah religiusitas secara parsial mempunyai pengaruh positif & signifikan terhadap perencanaan investasi saham syariah Mahasiswa & Alumni Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
- 2) Apakah pemahaman keuangan Islam secara parsial mempunyai pengaruh positif & signifikan kepada perencanaan investasi saham syariah Mahasiswa & Alumni Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
- 3) Apakah religiusitas dan pemahaman keuangan Islam secara simultan mempunyai pengaruh positif & signifikan kepada perencanaan investasi

saham syariah Mahasiswa & Alumni Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah religiusitas secara parsial mempunyai pengaruh positif & signifikan terhadap perencanaan investasi saham syariah Mahasiswa & Alumni Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Untuk mengetahui apakah pemahaman keuangan Islam secara parsial mempunyai pengaruh positif & signifikan kepada perencanaan investasi saham syariah Mahasiswa & Alumni Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 3) Untuk mengetahui apakah religiusitas dan pemahaman keuangan Islam secara simultan mempunyai pengaruh positif & signifikan kepada perencanaan investasi saham syariah Mahasiswa & Alumni Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Calon Investor dan Investor Baru

Manfaat yang diharapkan adalah mampu memberikan referensi bagi Calon Investor dan Investor Baru dalam berperilaku merencanakan investasi saham.

- 2) Bagi Akademisi

Manfaat yang diharapkan adalah dapat berfungsi sebagai salah satu sarana referensi mengenai pengetahuan dalam perencanaan investasi bagi akademisi maupun ferensi untuk peneliti selanjutnya.